

**PENGEMBANGAN USAHATANI PADI BERAS MERAH
MELALUI *CONTRACT FARMING* OLEH PT LENTERA PANEN MANDIRI
DI KECAMATAN NGAGLIK SLEMAN**

Irwan Budiyanto

14/376690/PPN/3950

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan yang tepat dalam sistem kemitraan antara PT Lentera Panen Mandiri (LPM) dengan petani padi beras merah dan untuk mengetahui berapa besar pendapatan usahatani padi beras merah yang bermitra dengan PT LPM serta untuk menganalisis kelayakan usaha tani padi beras merah melalui *contract farming*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani padi beras merah di Kecamatan Ngaglik, suplayer kelompok tani, manager lapangan, manager produksi, *purchasing* (pengadaan gabah) dan agronomist dari PT LPM. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian, Kantor Kecamatan dan Desa serta lembaga-lembaga lain yang terkait di dalamnya melalui fasilitas internet. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Analisis SWOT dan Analisis Usahatani.. Analisis SWOT terdiri atas empat indikator yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis Usahatani terdiri dari biaya usahatani, penerimaan, pendapatan dan keuntungan serta kelayakan usaha tani.

Posisi perusahaan saat ini berada dalam posisi sel 2 yang menunjukkan pertumbuhan usaha. Pada sel 2 matrik internal-eksternal (IE) nilai internal dan eksternal pengembangan *contract farming* PT Lentera Panen Mandiri dengan petani mitra di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman memiliki nilai lebih dari 3,0 di Faktor Eksternal dan 2,9 di Faktor Internal, yang dapat disimpulkan perusahaan dalam posisi yang sedang tumbuh dan berkembang serta peluang yang ditawarkan tinggi.

Analisis Usahatani padi beras merah yang mengikuti *contract farming* dengan PT Lentera Panen Mandiri di desa Donoharjo kecamatan Ngaglik total biaya Eksplisit diperoleh Rp 1.072.271,88 dan total biaya Implisit Rp. 260.312,00 sehingga diperoleh total biaya keseluruhan Rp. 1.332.583,22 per 1000 m²/musim. Pada penerimaan usahatannya diperoleh Rp. 2.328.168,89, dengan rata-rata produksi yang dijual sebanyak 470 kg gabah kering dengan harga 4.950/kg. Untuk pendapatan petani melalui *contract farming* menerima pendapatan sebesar Rp 1.255.897,01 dan keuntungan yang diterima sebesar Rp. 995.585,02. Pada ratio kelayakan usahatani padi beras merah didapat sebesar 1,74.

Kata kunci: *PT Lentera Panen Mandiri, Contract farming, Usahatani Padi beras merah*



PENGEMBANGAN USAHATANI PADI BERAS MERAH MELALUI CONTRACT FARMING OLEH PT
LETERA PANEN MANDIRI DI
KECAMATAN NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
IRWAN BUDIYANTO, Prof. Dr. Ir. Masyhuri, Dr. Ir. Any Suryantini, MM
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

THE DEVELOPMENT OF RED GRAIN FARM THROUGH CONTRACT FARMING BY PT LETERA PANEN MANDIRI IN THE SUBDISTRICT OF NGAGLIK SLEMAN REGENCY

Irwan Budiyanto

14/376690/PPN/3950

ABSTRACT

This research was aimed to know the development strategy in the system of partnership between PT Lentera Panen Mandiri (LPM) and the farmer of the red grain and to know income of the farming of red grain exertion which has partnership with PT LPM and also to analyze the appropriateness of red grain farm through contract farming.

The data used in this research is primary data and secondary data. Primary data was collected by direct interview with the red grain farmer in Ngaglik Subdistrict, the supplier of farming group, field manager, production manager, purchasing (provisioning of grain) and agronomist from PT LPM. The secondary data were taken from the Badan Pusat Statistik (BPS), Agricultural Institution, Subdistrict office and village and also other institutions related to it through the internet facility. Data analysis was done through SWOT analysis and Analysis of farming cost. SWOT analysis consisted of four indicators, they were chance's strength and weakness and threat. Farming cost indicator consisted of the cost of farming, gross revenue, net revenue, and profit of the farming cost.

The recent place of company in SWOT quadran was at the second cell. It was show the development of the exertion on the matrix internal external (IE) of cell 2, the development of contract farming company with the farmer who has partnership in Ngaglik subdistrict Sleman regency worth more than 3,0 in the External factor and 2,9 in the internal factor, which can be concluded that the company is in the growing and developing position and the high chance of offering.

Analysis of red grain farm cost that follows contract farming with PT Lentera Panen Mandiri in the village of Donoharjo Ngaglik subdistrict gained total Explicit cost of 1,072,271.88 and total Implicit cost is Rp. 260,312.00 so, the total cost is Rp. 1,332,583.22 per 1000 m²/season. The gross revenue is Rp. 2,328,168.89, with the average production cash which 470 kg dried grain with the price 4,950/kg. The Net revenue is Rp. 1,255,897.01 and the profit is Rp. 995,585.02. The Analysis of feasibility farm red grain is 1,74.

Keyword: *PT Lentera Panen Mandiri, Contract farming, Red grain farm*